

ISSN: 2355 - 8954

INKLUSI

Journal of Disability Studies

Volume 1, Nomor 1, Januari - Juni 2014

Penanggung jawab

Arif Maftuhin, MA

Pemimpin Redaksi

Andayani, S. IP, MSW

Sekretaris Redaksi

Jamil Suprihatiningrum M. Sc.

Redaksi

Astri Hanjarwati, M. Si

Siti Aminah, M. Si

Mitra Bestari

Dr. Didi Tarsidi

Suharto, MA

Alamat Redaksi:

Gedung Rektorat Lama Lantai 1

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281

Telp. +62-274-515856

E-mail: psld@uin-suka.ac.id

jurnalinklusi@gmail.com

ISSN: 2355 - 8954

INKLUSI

Journal of Disability Studies

Volume 1, Nomor 1, Januari - Juni 2014

DAFTAR ISI

EDITORIAL	v
TIPOLOGI RENOVASI AKSESIBILITAS HALTE TRANS JOGJA Harry Kurniawan	1-18
KONSEPSI DIFABILITAS DAN PENDIDIKAN INKLUSIF M. Joni Yulianto	19-38
COMMUNITY-BASED REHABILITATION: EVOLUTION FROM MEDICAL-ORIENTED APPROACH TO THE DREAM OF INCLUSIVE DEVELOPMENT Suharto	39-56
RANCANG BANGUN PERANGKAT EKSPERIMENT HUKUM ARCHIMEDES UNTUK MTs LB/A YAKETUNIS KELAS VIII Rofiqoh Utami, Winarti, Joko Purwanto	57-82
STRATEGI PEMBELAJARAN ADAPTIF UNTUK STATISTIK Andayani dan Ro'fah	83-108

**PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT DIFABEL
DALAM PEMBENTUKAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN
TINGGI INKLUSIF**

Abdullah Fikri 109-128

RESENSI BUKU:

**MEMAHAMI PEMILU DAN GERAKAN POLITIK KAUM
DIFABEL**

Muhammad Akbar Satriawan 129-134

EDITORIAL

Berangkat dari kepedulian untuk terus melakukan advokasi isu difabel dan pendidikan inklusi, maka Pusat Layanan Difabel UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2014 mulai menerbitkan jurnal Inklusi. Wacana ini sangat penting untuk diangkat dalam bentuk jurnal akademik karena beberapa hal. *Pertama*, jurnal akademik dapat menjadi wadah bagi difabel, aktivis, peneliti dan lainnya untuk mengekspresikan gagasan dan keprihatinan mereka mengenai fenomena dan situasi difabel. *Kedua*, jurnal menjadi media edukasi bagi masyarakat untuk memahami isu difabel dan pendidikan inklusi. *Ketiga*, jurnal berperan sarana pertukaran gagasan dan diskursus antar aktivis, akademisi dan pemerhati isu ini. *Keempat*, jurnal sangat penting sebagai sumber referensi bagi para akademisi, peneliti dan mahasiswa yang ingin menulis/meneliti; menjadi acuan yang merepresentasikan perkembangan *trend* keilmuan, praktik dan riset terkait isu difabilitas dan pendidikan inklusi.

Dalam edisi perdana ini, penulis berterimakasih kepada para penulis yang telah bersedia untuk berbagi gagasan dan pengalamannya melalui artikel yang mereka kirimkan. Redaksi sangat mengapresiasi kontribusi dari para penulis, terlebih lagi, dengan keluasan dan keragaman pembahasan dalam jurnal ini, di mana isu difabel ditinjau mulai dari keilmuan arsitektur, pendidikan fisika, pendidikan secara umum, kebijakan sosial, politik dan kesejahteraan sosial/pengembangan masyarakat.

Tulisan pertama, yaitu dari Harry Kurniawan yang berjudul “Tipologi Renovasi Aksesibilitas Halte Trans Jogja” yang mengevaluasi aksesibilitas halte Trans Jogja dari sudut pandang keilmuan Arsitektur. Penulis merupakan dosen Teknik Arsitektur dan Perencanaan sekaligus aktivis dalam Pusat Studi Arsitektur dan Aksesibilitas UGM. Tulisan ini sangat menarik, mengingat bus Trans Jogja merupakan moda transportasi alternatif bagi masyarakat Yogyakarta. Dalam tulisan ini, Harry Kurniawan mengkritisi aksesibilitas halte bagi difabel, selanjutnya memberikan rekomendasi terkait

bagaimana akses masuk, lebar pintu masuk dan gerbang masuk, ruang dalam, transfer halte-bus; dan halte dengan lingkungan sekitar.

Tulisan selanjutnya "Konsepsi Difabilitas dan Pendidikan Inklusi", yang ditulis oleh Joni Yulianto, seorang difabel netra. Penulis adalah direktur Sigab Yogyakarta, memaparkan adanya hubungan yang sangat erat antara konsepsi difabilitas dengan pendidikan inklusi. Penulis selanjutnya melakukan kritik mengenai implementasi pendidikan inklusi, yang disebabkan karena pemahaman yang kurang tepat yang dimiliki oleh praktisi dan membuat kebijakan pendidikan inklusi.

Tulisan selanjutnya berjudul "*Community-based Rehabilitation: Evolution from Medical-Oriented Approach to the Dream of Inclusive Development*", ditulis oleh seorang difabel netra. Dalam tulisan ini, Suharto memaparkan evolusi dari pengertian *community-based rehabilitation* (CBR) serta ideologi di balik pengertian-pengertian itu dan bagaimana perkembangan kontemporer dari pengertian CBR ini sangat dekat dengan pengertian dari konsepsi difabel itu sendiri. Suharto merupakan aktivis Sigab Yogyakarta, yang saat ini sedang menempuh pendidikan doktoralnya di School of Human Services and Social Work, Population and Social Health Research Programme, Griffith Health Institute, Griffith University, Australia.

Tulisan selanjutnya berasal dari Rofiqoh Utami, Winarti dan Joko Purwanto. Ketiganya adalah tim dari Jurusan Pendidikan Fisika, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga, menulis mengenai "Rancang Bangun Perangkat Eksperimen Hukum Archimedes". Tulisan ini sangat penting bagi pengembangan keilmuan dan praktek pendidikan Fisika, apalagi mengingat selama ini masih banyak difabel yang sulit untuk memasuki jurusan Fisika atau Pendidikan Fisika di tingkat pendidikan tinggi, karena adanya asumsi bahwa difabel tidak memiliki kompetensi dalam bidang ini. Tulisan ini memaparkan hasil penelitian mereka, sekaligus menawarkan model alat bantu bagi mahasiswa difabel dalam melakukan eksperimen hukum Archimedes.

Tulisan dari Andayani dan Rofah yang berjudul "Strategi Pembelajaran Adaptif Untuk Statistik", yang merupakan hasil penelitian terhadap mahasiswa difabel dan dosen statistik di UIN Sunan Kalijaga. Keduanya merupakan relawan Pusat Layanan

Difabel dan dosen di lingkungan UIN Sunan Kalijaga. Tulisan ini mengeksplorasi bagaimana pengalaman mahasiswa difabel dan dosen dalam pembelajaran Statistik. Pembahasan yang dilakukan memang bersifat sangat naratif, di mana pengalaman mahasiswa difabel digali secara detil, untuk melihat bagaimana pendapat dan perasaan mereka terkait aspek metode pembelajaran, dinamika kelas dan evaluasi.

Abdullah Fikri di jurnal ini berkontribusi dalam tulisannya yang berjudul “Partisipasi Politik Masyarakat Difabel dalam Mendorong Kebijakan Pendidikan Tinggi Inklusif”. Penulis adalah difabel netra, saat ini sedang menempuh pendidikan di jenjang Strata Dua (S2) Prodi Hukum Islam, Konsentrasi Studi Politik dan Pemerintahan Dalam Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tulisan ini membahas mengenai pentingnya partisipasi dari masyarakat difabel dalam mendorong kebijakan pendidikan tinggi inklusif, yang sangat mungkin untuk dilakukan, mengingat regulasi nasional (UU) mengenai hal ini telah ada. Di sisi lain, partisipasi politik bermakna sangat luas, bukan hanya bermakna keterlibatan dalam pemilihan umum, sehingga partisipasi difabel sangat memiliki peluang dalam hal ini.

Resensi buku ditulis oleh Muhammad Akbar Satriawan, mahasiswa difabel netra dari Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga yang menelaah buku “Memahami Pemilu dan Gerakan Politik Kaum Difabel”. Buku yang ditulis secara bunga rampai oleh Ishak Salim, Raisal Suaib, M. Joni Yulianto, Purwanti, M. Syafi'i, Ananto Sulistyo dan Romanu Solikin dari Sigab Yogyakarta, mengkritisi fenomena yang terjadi, yaitu mengenai sistem pemilu di Indonesia yang belum mampu mengakomodir hak-hak politik kaum difabel. Hal ini dibuktikan secara gamblang dalam buku ini, dengan fakta-fakta yang diambil di media massa sekaligus pernyataan dari penyandang disabilitas yang mengalami pengalaman kurang menyenangkan pada saat mengikuti pemilu. Di sisi lain, buku ini juga menyebutkan fakta bahwa masih ada keluarga yang menganggap difabel sebagai aib. Kaum difabel sering dianggap sebagai warga kelas dua, sehingga sering kali tidak diakui hak pilihnya di mana keluarga dan lingkungan sosialnya tidak mendaftarkan mereka untuk mengikuti Pemilu.

Dengan rasa syukur yang sangat dalam, redaksi sangat berbahagia karena jurnal edisi perdana ini dapat sampai di tangan

pembaca. Redaksi sangat mengharapkan kontribusi dari berbagai pihak, baik berupa tulisan, maupun saran dan kritik. Akhir kata, kami memohon dukungan dan doa dari semua pembaca agar jurnal ini dapat senantiasa hadir dalam edisi-edisi berikutnya.

Yogyakarta, April 2014

Redaksi Jurnal Inklusi